

STRATEGI PEMBELAJARAN QURAN HADIS DALAM MEMAKSIMALKAN PROSES PEMBELAJARAN ALQURAN HADIS

Zulkipli Nasution

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate
zulkiplinasution@uinsu.ac.id

Abstract: *Choosing the right teaching and learning strategy is very important in the learning process. The learning strategy consists of all components of learning material and procedures or stages of learning activities used by educators in order to help students achieve certain learning objectives. The learning strategy is an action plan including the use of methods and the use of various resources in learning, strategies are formulated to achieve certain goals. The learning material of the Qur'an Hadith has a more dominant affective domain, so that when learning this material takes place without touching the affective domain, it can be ascertained that the learning objectives are not achieved optimally. There are various kinds of learning methods and techniques that will be used by educators, but not all of them are equally effective in achieving learning goals. This requires the creation and innovation of teachers in choosing strategies. Learning the Koran Hadith which is an important part of Islamic education also contributes to the achievement of national education. Learning Al-Quran Hadith is the provision of knowledge or reading skills from educators to students so that students can have knowledge and skills about the Qur'an Hadith.*

Keywords: *Strategy, Learning and Al-Quran Hadith.*

Pendahuluan

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu.

Pada mulanya istilah strategi banyak digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Sekarang, istilah strategi banyak digunakan dalam berbagai bidang kegiatan yang bertujuan memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Misalnya seorang manajer atau pimpinan perusahaan yang menginginkan keuntungan dan kesuksesan yang besar akan menerapkan suatu

strategi dalam mencapai tujuannya itu, seorang pelatih akan tim basket akan menentukan strategi yang dianggap tepat untuk dapat memenangkan suatu pertandingan. Begitu juga seorang guru yang mengharapkan hasil baik dalam proses pembelajaran juga akan menerapkan suatu strategi agar hasil belajar siswanya mendapat prestasi yang terbaik. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Pengertian Strategi Pembelajaran Quran Hadis

Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu sebelum menentukan strategi perlu merumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya, sebab tujuan adalah rohnya dalam implementasi suatu strategi.¹

Strategi dalam konteks pembelajaran berkaitan dengan pendekatan dalam penyampaian materi pada lingkungan pembelajaran. strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, lingkungan sekitar dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Strategi pembelajaran terdiri dari metode, teknik, dan prosedur yang akan menjamin bahwa peserta didik akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran. kata metode dan teknik sering digunakan secara bergantian. Untuk itu strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditentukan agar diperoleh langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.²

¹ WinaWijaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standard Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 124.

² Wahyudin Nur Nasution. *Strategi Pembelajaran* (Medan: Perdana Publishing, 2017), h.3.

Pembelajaran adalah cara membentuk atau pematapan peserta didik terhadap suatu penyajian informasi/bahan ajar. Terdapat tiga syarat utama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Pertama, siswa/mahasiswa yang berperan sebagai penerima informasi, kedua adalah materi bahan ajar yang akan disampaikan, ketiga adalah mengajar selaku pengantar dan penyampaian materi bahan ajar.³

Pembelajaran Alquran Hadis sebagai landasan yang integral dari pendidikan agama, memang bukan satu-satunya yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik. Tetapi secara substansial mata pelajaran Alquran Hadis memiliki kontribusi dalam membekali peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan keagamaan dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Alquran Hadis merupakan dua landasan hukum dalam Islam.

Alquran petunjuk hidup yang bersifat holistik, komprehensif, luas dan mendalam berfungsi mendasari dan menuntun berbagai dimensi kehidupan manusia menuju keridhaan Allah swt. Kebenaran Alquran sebagai petunjuk hidup bersifat mutlak dan dinamis, karena isinya ada ayatayat Alquran yang muhkamat dan ada yang *mutasyabihat*.⁴ Beriman kepada Alquran berarti mengakui dan membenarkan serta mengikuti kandungannya.⁵ Alquran sangat urgen dalam pendidikan Islam, sejatinya peserta didik harus betul-betul dapat membaca, memahami dan mengaflikasikan petunjuk dan pedoman dalam Alquran. Langkah awal yang harus dilakukan oleh pendidik adalah peserta didik harus bisa membaca dan menulis Alquran dengan baik dan benar sehingga dapat dilanjutkan ke tingkat berikutnya.⁶

Alquran memiliki nama-nama lain yang menggambarkan bahwa Alquran merupakan mukjizat luar biasa dari Allah swt. Diantara nama-nama Alquran tersebut yaitu: *Qur'an*; *Kalam*; *Kitab*; *Hudan*; *Nur*; *Rahmah*; *Furqan*; *Syifa'*;

³ Daryanto, *Strategi Dan Tahapan Mengajar* (Bandung: CV. Yrama Widya, 2013), h.1

⁴ Anhar Ansory, *Pengantar Ulumul Qur'an* (Yogyakarta: LPSI UADY, 2012), h. v.

⁵ Mursal Aziz, *Pendidikan Agama Islam: Memaknai Pesan-pesan Alquran* (Purwodadi: Sarnu Untung, 2020), h. 36.

⁶ Mursal Aziz, Zulkipli Nasution, *Metode Pembelajaran Bata Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an* (Medan: Pusdikra MJ, 2020), h. 152.

*Maw'izhah; Dzikra; Karim; Hikmah; Mubarak; At-Tanzil; Al-Bayan; Al-Qaul.*⁷ Alquran merupakan wahyu Allah swt. sebagai petunjuk dan intruksi untuk melaksanakan Tugas kenabian Rasulullah saw. sewaktu beliau mencapai usia 40 tahun.⁸ Berdasarkan hal tersebut mempelajari Alquran merupakan sesuatu yang mesti dilakukan baik dalam pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Hal tersebut dikarenakan membaca Alquran tidak bisa dipisahkan dari pembelajaran PAI dan ekstrakurikuler PAI yang sangat bermanfaat bagi peserta didik.⁹

Adapun fungsi Alquran sangat banyak dan memiliki peranan yang sangat penting bagi manusia, antara lain yaitu:

- a. Petunjuk bagi manusia, Allah menurunkan al-Qur'an sebagai petunjuk bagi umat islam
- b. Sumber pokok ajaran islam, fungsi al-Qur'an sebagai pokok ajaran islam sudah diyakini dan diakui kebenarannya oleh segenap hokum islam. Adapun ajarannya meliputi persoalan kemanusiaan secara umum seperti: hokum, ibadah, ekonomi, politik, sosial, budaya, pendidikan, ilmu pengetahuan dan seni.
- c. Peringatan dan pelajaran bagi manusia, dalam al-Qur'an banyak diterangkan tentang kisah para Nabi dan umat terdahulu, baik umat yang taat melaksanakan perintah Allah maupun mereka yang menentang dan meningkari ajaran-Nya.¹⁰

Hadis menurut etimologi, kata hadis dalam bentuk jamaknya adalah hidas, haddasa, dan hudus. Dari segi bahasa mempunyai beberapa arti, yaitu baru (*jadid*) lawan dari terdahulu (*qadim*), dekat (*qarib*) lawan dari jauh (*ba'id*) dan berita (*khobar*). Yaitu sesuatu percakapan dan dipindahkan dari seseorang kepada orang lain, adapun pengertian hadis menurut paraahli ialah hadis adalah segala ucapan,

⁷ Mursal Aziz dan Zulkipli Nasution, *Al-Qur'an Sumber Wawasan Pendidikan dan Sains Teknologi* (Medan: CV. Widya Puspita, 2019), h. 7-12.

⁸ Mursal Aziz, Siti Fatimah, *Sejarah Peradaban Islam: Mengambil I'tibar Pembelajaran dari Sejarah dalam Mengembangkan Potensi Pendidikan yang Berkualitas* (Medan Febi UIN SU Press, 2018), h. 9.

⁹ Mursal Aziz, dkk. *Ekstrakurikuler PAI (Pendidikan Agama Islam): Dari Membaca Alquran Sampai Menulis Kaligrafi* (Serang: Media Madani, 2020), 122.

¹⁰ Ahmad Sadali Dan Ahmad Rofa'i, *Ulumul Qur'an* (Bandung: PustakaSetia, 1997), h. 11.

segala perbuatan dan segala keadaan atau prilaku Nabi Saw.¹¹ Hadis menempati posisi yang penting setelah Alquran. Hal tersebut karena hadis merupakan *mubayyin* atau penjelas dari Alquran.¹²

Secara terminology, para ulama memberikan pengertian hadis berbeda, para ulama hadis pada umumnya memberikan defenisi bahwa hadis disamakan pengertiannya dengan Sunnah, yaitu segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad saw. sebagai pembuat undang-undang disamping Allah Swt.¹³ Jadi Alquran Hadis adalah dua sumber hukum Islam yang sangat penting tidak dapat dipisahkan dari setiap muslim dan berkewajiban untuk mempelajarinya.

Macam-Macam Strategi Pembelajaran Quran Hadis

1. Strategi Pembelajaran Langsung

Strategi pembelajaran langsung merupakan pembelajaran yang banyak diarahkan oleh guru. Strategi ini efektif untuk menentukan informasi atau membangun keterampilan tahap demi tahap, pembelajaran langsung biasanya bersifat edukatif.

Menurut Kardi Danur sebagaimana yang dikutip oleh Trianto dinyatakan bahwa langkah-langkah strategi pembelajaran langsung adalah sebagai berikut:¹⁴

- a. Menyampaikan tujuan dan menyiapkan siswa

Tujuan langkah awal ini untuk menarik dan memusatkan perhatian siswa serta memotivasi mereka untuk berperan serta dalam pelajaran tersebut.

- b. Persentasi dan demonstrasi

Bahasa kedua pembelajaran langsung adalah melakukan demonstrasi pengetahuan dan keterampilan titik kunci untuk berhasil ialah mempresentasikan informasi se jelas mungkin dan mengikuti langkah-langkah Demonstrasi yang efektif.

- c. Memberikan latihan terbimbing

¹¹ Muhammad Ahmad dan Muzakir, *Ulumul Hadis* (Bandung: CV PustakaSetia, 2000), h.11.

¹² Aziz, *Pendidikan*, h. 95.

¹³ Munir, *Implementasi Hadis, Pendidikan Shalat Terhadap Anak* (Jakarta: Amzah, 2012), h.23

¹⁴ Asmidar Parapat, *strategi pembelajaran anak usia dini*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), h. 22-23

Salah satu tahap terpenting dalam pengajaran langsung ialah cara guru mempersiapkan dan melaksanakan pelatihan terbimbing. Keterlibatan siswa secara aktif dalam pelatihan dapat meningkatkan retensi, membuat belajar berlangsung dengan lancar dan memungkinkan siswa menerapkan konsep atau keterampilan pada situasi yang baru.

d. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik

Tahap ini disebut juga dengan tahap resitasi, yaitu guru memberikan beberapa pertanyaan lisan atau tertulis kepada siswa dan guru memberikan respon terhadap jawaban siswa. Kegiatan ini merupakan aspek penting dalam pengajaran langsung. Karena tanpa mengetahui hasilnya latihan tidak banyak manfaatnya bagi siswa. Guru dapat menggunakan berbagai cara untuk memberikan umpan balik.

e. Memberikan kesempatan latihan Mandiri

Pada tahap ini guru memberikan tugas kepada siswa untuk menerapkan keterampilan yang baru saja diperoleh secara mandiri. Titik kegiatan ini dilakukan oleh siswa secara pribadi yang dilakukan di rumah atau di luar jam pelajaran.

Kelebihan strategi ini adalah mudah untuk direncanakan dan digunakan, sedangkan kelemahan utamanya dalam mengembangkan kemampuan-kemampuan, proses, proses dan sikap yang diperlukan untuk pemikiran kritis dan hubungan interpersonal serta belajar kelompok, agar peserta didik dapat mengembangkan sikap dan pemikiran kritis.

Selain memiliki kelebihan model pembelajaran langsung juga memiliki beberapa kekurangan. Adapun kelemahan dari model pembelajaran langsung ialah:

- a. Model pembelajaran langsung bersandar pada kemampuan siswa untuk asimilasi kan informasi melalui kegiatan mendengarkan, mengamati dan mencatat. Karena tidak semua Siswa memiliki keterampilan dalam hal-hal tersebut, guru masih harus mengajarkannya kepada siswa.
- b. Dalam model pembelajaran langsung, sulit untuk mengatasi perbedaan dalam hal kemampuan pengetahuan awal tingkat pembelajaran dan pemahaman gaya belajar atau ketertarikan siswa.

- c. Karena siswa hanya memiliki sedikit kesempatan untuk terlibat secara aktif, sulit bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial dan interpersonal mereka.
- d. Terdapat beberapa bukti penelitian bahwa tingkat struktur dan kendali guru yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran, yang menjadi karakteristik model pembelajaran langsung dapat berdampak negatif terhadap kemampuan penyelesaian masalah kemandirian dan keingintahuan siswa.
- e. Model pembelajaran langsung sangat bergantung pada gaya komunikasi guru. Komunikator yang buruk cenderung menghasilkan pembelajaran yang buruk pula dan model pembelajaran langsung membatasi kesempatan guru untuk menampilkan banyak perilaku komunikasi positif.
- f. Jika materi yang disampaikan bersifat Kompleks rinci atau abstrak model pembelajaran langsung mungkin tidak dapat memberikan siswa kesempatan yang cukup untuk memproses dan memahami informasi yang disampaikan.¹⁵

2. Strategi Pembelajaran Tidak Langsung

Strategi pembelajaran tidak langsung sering disebut inkuiri, edukatif, pemecahan masalah, pengambilan keputusan dan penemuan. Berlawanan dengan strategi pembelajaran, pembelajaran tidak langsung umumnya berpusat pada peserta didik, meskipun dua strategi tersebut sering melengkapi. Peran guru bergeser dari seorang penceramah menjadi fasilitator. Guru mengelola lingkungan belajar dan memberikan kesempatan peserta didik untuk terlibat. Adapun kelebihan strategi ini antara lain yaitu:

- a. Mendorong ketertarikan dan keinginan tahaun peserta didik
- b. Menciptakan alternative dan menyelesaikan masalah
- c. Mendorong kreativitas dan pengembangan keterampilan interpersonal dan keterampilan yang lain
- d. Pemahaman yang lebih baik
- e. Mengekspresikan pemahaman.

¹⁵ Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublis, 2017), h. 146-47

3. Strategi Pembelajaran Interaktif

Pembelajaran interaktif menekankan pada diskusi dan sharing di antara peserta didik, diskusi dan sharing memberikan kesempatan peserta didik untuk berdiskusi terhadap gagasan, pengalaman, pendekatan, dan pengetahuan guru atau temannya dan untuk membangun cara alternative untuk berfikir dan merasakan.¹⁶

Strategi ini antara lain peserta didik dapat belajar dari temannya dan guru untuk membangun keterampilan sosial dan kemampuan dan kemampuan, mengorganisasikan pemikiran dan membangun argumen yang rasional, strategi pembelajaran interaktif memungkinkan untuk menjangkau kelompok-kelompok dan metode-metode Interactive. Kekurangan dari strategi ini sangat tergantung pada kecakapan guru dalam menyusun dan mengembangkan dinamika kelompok belajar.¹⁷

4. Strategi Pembelajaran Empirik

Pembelajaran empirik berorientasi pada kegiatan induktif, berpusat pada peserta didik dan berbasis aktivitas. Reflex pribadi tentang pengalaman dan formulasi perencanaan menuju penerapan pada konteks yang lain merupakan faktor kritis dalam pembelajaran empirik yang efektif.

Adapun kelebihan strategi empirik dalam proses pembelajaran Alquran Hadis antara lain yaitu:

- a. Meningkatkan partisipasi peserta didik
- b. Meningkatkan sifat kritis peserta didik
- c. Meningkatkan analisis peserta didik dapat menerapkan pembelajaran pada situasi yang lain.

Sementara itu kekurangan strategi ini adalah penekanan hanya pada proses bukan pada hasil keamanan peserta didik, biaya yang mahal dan memerlukan waktu yang panjang.¹⁸

¹⁶ Lidya Susanti, *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2020), h. 49

¹⁷ Halim Simatupang, *Strategi Belajar-Mengajar Abad Ke 21*, (Surabaya, CV Cipta media edukasi, 2019), h. 6

¹⁸ Asmidar Parapat, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), h. 37-38

5. Strategi Pembelajaran Mandiri

Strategi pembelajaran mandiri merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian, dan peningkatan diri. Kelebihan dari strategi ini ialah membentuk peserta didik yang mandiri dan bertanggung jawab, sedangkan kekurangan strategi ini ialah apabila peserta didik belum dewasa, maka sulit menggunakan pembelajaran mandiri.¹⁹ Pembelajaran Mandiri dimaksudkan untuk mengatasi kelemahan pembelajaran klasikal terutama dengan maksud memberi kesempatan kepada anak untuk maju sesuai dengan kecepatan masing-masing. Sehubungan dengan strategi pembelajaran mandiri ini Islam juga menganjurkan bagi anak didik untuk bisa memiliki kemajuan secara mandiri untuk belajar.

Adapun langkah-langkah dari strategi pembelajaran Mandiri adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Guru memberikan kegiatan kepada anak untuk mempelajari tema atau materi belajar dari media interaktif yang disediakan guru
- c. Anak mempelajari materi atau kegiatan pembelajaran yang belum dimengerti dengan cara mengecek pemahaman anak melalui instrumen yang disediakan guru
- d. Guru melakukan evaluasi pembelajaran.

Kelebihan dari strategi pembelajaran ini adalah membantu anak didik yang mandiri dan bertanggung jawab. Selain itu, adapun beberapa kelebihan strategi pembelajaran mandiri yakni sebagai berikut:

- a. Menumbuhkan keterampilan belajar mandiri pada anak
- b. Memungkinkan anak belajar dengan kecepatan belajarnya
- c. Memberi kesempatan pada anak untuk mempelajari kemampuan awal yang dibutuhkan
- d. Menumbuhkan pengalaman belajar yang lain.

¹⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Malang: Mengaktifkan Siswa, (Bandung: Nusamedia, 2006).

Sedangkan kekurangannya adalah anak usia dini belum dewasa, sehingga sulit menggunakan pembelajaran ini. di samping itu strategi pembelajaran Mandiri memiliki beberapa kekurangan diantaranya sebagai berikut

- a. Dapat terlepas dari tujuan belajar yang diterapkan oleh guru
- b. Perlu upaya dalam mengembangkan atau memperoleh sumber belajar mandiri yang memadai
- c. Membutuhkan waktu yang lama
- d. Sulit untuk mengontrol kelas

Adapun upaya upaya guru dalam meminimalisir kekurangan atau kelemahan dari strategi pembelajaran Mandiri adalah sebagai berikut:

- a. Agar tidak menyebabkan ketertinggalan bagi anak yang kurang Mandiri maka anak tersebut dikelompokkan dengan anak yang sudah memiliki kemandirian dan tanggung jawab dalam pembelajaran.
- b. ntuk menghindari kesalahan yang fatal pada konsep pembelajaran yang dipelajari sendiri oleh anak maka guru hendaknya memberikan garis besar mengenai materi atau kegiatan pembelajaran yang dipelajari
- c. uru harus memulai kegiatan tepat waktu sesuai jadwal serta dalam pelaksanaan strategi ini harus diberi batasan waktu dalam setiap tahapnya
- d. Guru melakukan pengontrolan kegiatan sebagai salah satu bentuk penilaian.²⁰

Dalam proses pembelajaran Alquran Hadis tidak hanya materi yang dibutuhkan guru. Ia juga membutuhkan strategi untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, bahkan strategi tersebut harus dipilih sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, pemilihan tersebut tidak dapat dilakukan dengan asal tanpa mempertimbangkan hal-hal yang terkait dengan keberhasilan pembelajaran Alquran Hadis. Hal tersebut dikarenakan ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan, agar tujuan belajar mengajar dapat dicapai dengan optimal.

²⁰ Asmidar Parapat, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), h. 39-40

Kesimpulan

Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Adapun macam-macam dari strategi pembelajaran Alquran Hadis antara lain yaitu: strategi pembelajaran langsung, strategi pembelajaran tidak langsung, strategi pembelajaran interaktif, strategi pembelajaran interaktif, strategi pembelajaran mandiri.

Daftar Pustaka

- Ahmad, Muhammad dan Muzakir, *Ulumul Hadis*. Bandung: CV PustakaSetia, 2000.
- Ansyory, Anhar. *Pengantar Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: LPSI UADY, 2012.
- Aziz, Mursal dan Siti Fatimah. *Sejarah Peradaban Islam: Mengambil I'tibar Pembelajaran dari Sejarah dalam Mengembangkan Potensi Pendidikan yang Berkualitas*. Medan Febi UIN SU Press, 2018.
- Aziz, Mursal dan Zulkipli Nasution. *Metode Pembelajaran Bata Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an*. Medan: Pusdikra MJ, 2020.
- Aziz, Mursal dan Zulkipli Nasution, *Al-Qur'an Sumber Wawasan Pendidikan dan Sains Teknologi*. Medan: CV. Widya Puspita, 2019.
- Aziz, Mursal dkk. *Ekstrakurikuler PAI (Pendidikan Agama Islam): Dari Membaca Alquran Sampai Menulis Kaligrafi*. Serang: Media Madani, 2020.
- Aziz, Mursal. *Pendidikan Agama Islam: Memaknai Pesan-pesan Alquran*. Purwodadi: Sarnu Untung, 2020.
- Daryanto. *Strategi Dan Tahapan Mengajar*. Bandung: CV. YramaWidya, 2013.
- Lefudin. *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublis, 2017.
- Munir. *Implementasi Hadis, Pendidikan Shalat Terhadap Anak*. Jakarta: Amzah, 2012.
- Nasution, Wahyudin Nur. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing, 2017.

Parapat, Asmidar. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*, Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), h. 22-23

Sadali, Ahmad dan Ahmad Rofa'i, *Ulumul Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia, 1997.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*, Malang: Mengaktifkan Siswa, Bandung: Nusamedia, 2007.

Simatupang, Halim. *Strategi Belajar-Mengajar Abad Ke 21*. Surabaya, CV Cipta media edukasi, 2019.

Susanti, Lidya. *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2020.